

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dili Institute of Technology (DIT) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di negara Timor Leste dan telah terakreditasi oleh badan akreditasi nasional kementerian pendidikan Timor Leste. Intitusi ini memberikan perhatian penuh pada peningkatan kualitas belajar-mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (DIT, 2011). Selain itu DIT juga memberikan pelatihan di bidang pendidikan kejuruan diantaranya pelatihan di bidang otomotif, administrasi dan keuangan, konstruksi sipil, sertifikat IV, layanan informasi perpustakaan, pelatihan pemandu perjalanan wisata, dan pelatihan dibidang perhotelan tentang *housekeeping, food and beverage, dan front office* (DIT, 2012).

Salah satu visi DIT dimana pada tahun 2020 institusi ini akan diakui secara internasional sebagai lembaga professional yang unggul di bidang pendidikan dan pelatihan dengan sumber daya inovatif dan kreatif. Kemudian berdasarkan perencanaan strategis DIT 2008-2020, pada bagian pengajaran dan pembelajaran untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkualitas dan diakui secara nasional dan internasional, serta masih banyak rencana strategis lainnya guna mendukung kegiatan dan layanan institusi (DIT, 2008). Untuk pencapaian rencana, tujuan, visi dan misi sebuah institusi atau organisasi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). Penerapan TI saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua

organisasi atau perusahaan karena dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan, tak terkecuali perguruan tinggi (Utomo, et al., 2011). Sejarah memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap sejumlah konsep dan teori organisasi (Indrajit, 2005).

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, DIT telah menerapkan TI sejak institusi ini didirikan. Konsep penerapan TI yang dilakukan adalah untuk mendukung kegiatan institusi dan proses bisnis lainnya, tetapi dampak penerapannya belum berpengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar manajemen TI belum memiliki perencanaan dan pengelolaan yang matang. Rencana strategi TI, arah dan tujuan serta manajemen teknologi informasi lainnya yang terdapat pada institusi ini juga belum diorganisir dan belum terstruktur, terkadang antara proses bisnis institusi dan nilai TI tidak sejalan dengan kebutuhan institusi.

Dari masalah ataupun kendala yang dihadapi terkait manajemen TI di atas, dengan demikian pihak institusi perlu membuat perencanaan tata kelola TI dengan baik dan terstruktur. Konsep tata kelola teknologi informasi telah muncul sebagai hal yang sangat penting terhadap bisnis yang mendasar, dan seharusnya demikian karena hal ini merupakan kunci untuk mewujudkan nilai bisnis TI (Peterson, 2004). Tata kelola TI harus memastikan bahwa TI benar-benar selaras dengan proses bisnis dan benar-benar diatur serta dapat dikendalikan. Tata kelola TI menyediakan struktur yang menghubungkan proses TI, sumber daya TI dan informasi untuk tujuan dan strategi perusahaan (Brand, et al., 2008). Elemen kunci

tata kelola TI adalah penyelarasan antara bisnis dan TI untuk mengarah pada pencapaian nilai bisnis (De Haes & Van Grembergen, 2004). Sedangkan penerapan tata kelola harus direncanakan dengan baik agar dapat diimplementasi dan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan (Falahah, 2006).

Beberapa konsep tentang tata kelola TI tersebut, dengan demikian tata kelola TI di DIT harus direncanakan dan dikelola dengan baik serta perlu dibuat secara terstruktur agar mampu memenuhi kebutuhan institusi, proses bisnis, mendukung pencapaian visi dan rencana strategis institusi. Proses tata kelola tersebut harus dilakukan secara bertahap mulai perencanaan dan organisasi, akuisisi dan implementasi, pengiriman dan dukungan sampai pada tahap monitoring dan evaluasi. Hasil pra penelitian pemilihan proses TI yang dilakukan oleh penulis pada pihak manajemen institusi dan manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi Dili Institute of Technology (TIK-DIT) menunjukkan bahwa pada proses tata kelola yang akan dilakukan untuk beberapa tahun ke depan lebih mengarah pada perencanaan dan pengorganisasian TI. Persentase hasil kuesioner pada pihak manajemen DIT menunjukkan bahwa sebanyak 68% mengatakan sangat penting dan 32% mengatakan penting, kemudian pada pihak TIK-DIT menunjukkan bahwa sebanyak 44% mengatakan sangat penting dan 56% mengatakan penting untuk membuat perencanaan dan pengorganisasian TI di DIT.

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut, dengan demikian penulis akan melakukan penelitian tentang perencanaan tata kelola teknologi informasi di Dili Institute of Technology dengan kerangka kerja COBIT 4.1 (*Control Objectives of*

Information and Related Technology). Kerangka kerja COBIT dibentuk agar dapat berjalan berdampingan dengan standar dan praktek terbaik yang lainnya dalam organisasi, kemudian TI merupakan hal yang mendasar untuk mendukung, mempertahankan dan mengembangkan bisnis (ITGI, 2007). Menurut Setiawan (2008) COBIT didasari oleh analisis dan harmonisasi dari standar teknologi informasi dan praktek terbaik yang ada, serta sesuai dengan prinsip tata kelola yang diterima secara umum. COBIT merupakan sebuah kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang dapat diterapkan pada manajemen, layanan TI, departemen pengawasan, fungsi audit, dan lebih penting bagi pemilik proses bisnis untuk memastikan keakuratan, integritas, dan ketersediaan data dan informasi penting dan sensitif. COBIT pada dasarnya dikembangkan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manajemen untuk menjembatani kesenjangan informasi antara resiko bisnis, kontrol, dan masalah teknis (Tanuwijaya & Sarno, 2010). COBIT dikenal luas sebagai standard *defacto* untuk kerangka kerja tata kelola TI (*IT Governance*) dan yang terkait dengannya (Alhabsyi, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola TI, menyusun rekomendasi perbaikan dan membuat perencanaan tata kelola TI (*IT governance*) berdasarkan COBIT *framework 4.1* terutama pada domain *Plan and Organise (PO)*.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana tingkat kematangan penerapan teknologi informasi di Dili

Institute of Technology khususnya pada domain *Planning and Organization (PO)* dengan menggunakan COBIT *framework 4.1*.

- 2) Bagaimana menyusun rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi untuk mencapai tingkat kematangan PO yang diharapkan oleh Dili Institute of Technology.
- 3) Bagaimana membuat perencanaan tata kelola teknologi informasi di Dili Institute of Technology khususnya pada domain PO dengan COBIT *framework 4.1*.

1.3. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya masalah yang dibahas pada penelitian ini, oleh karena itu penulis membatasi lingkup penelitiannya yaitu :

- 1) Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dili Institute of Technology yang berlokasi di Dili, Timor Leste.
- 2) Penelitian ini menggunakan COBIT *framework 4.1* untuk mengukur tingkat kematangan dan membuat perencanaan tata kelola teknologi informasi di Dili Institute of Technology.
- 3) Domain yang dikaji adalah *Plan and Organise (PO)* dengan beberapa sub domain yaitu PO1.1, PO1.3, PO1.4, PO1.5, PO1.6, PO2.1, PO2.2, PO2.3, PO2.4, PO3.1, PO3.2, PO3.3, PO3.5, PO4.4, PO4.5, PO4.7, PO4.10, PO4.11, PO5.2, PO5.3, PO5.4, PO5.5, PO6.3, PO7.1, PO7.7, PO8.1, PO8.5, PO8.6, PO9.3, PO9.6, PO10.4, PO10.5, PO10.8, PO10.10, PO10.11, PO10.12, PO10.13.

1.4. Keaslian Penelitian

Penerapan *COBIT framework 4.1* yang digunakan dalam penelitian ini telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lain pada bidang ataupun area yang berbeda, sehingga beberapa kutipan yang terdapat di dalam penulisan ini digunakan sebagai bahan acuan guna mendukung proses penelitian. Dari lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti saat ini, dimana penelitian tentang perencanaan tata kelola teknologi informasi di Dili Institute of Technology dengan *COBIT framework 4.1* belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Kemudian keseluruhan isi materi yang tertera dalam penelitian ini merupakan asli dilakukan oleh peneliti.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengukur tingkat kematangan penerapan teknologi informasi di Dili Institute of Technology khususnya pada domain *PO* dengan menggunakan *COBIT framework 4.1*.
- 2) Menyusun rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi untuk mencapai tingkat kematangan *PO* yang diharapkan oleh Dili Institute of Technology.
- 3) Membuat perencanaan tata kelola teknologi informasi di Dili Institute of Technology khususnya pada domain *PO* dengan mengacu pada *COBIT framework 4.1*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengukuran tingkat kematangan dan membuat perencanaan tata kelola teknologi informasi menggunakan *COBIT framework 4.1*.

2. Bagi Dili Institute of Technology

a. Pihak DIT dapat mengetahui tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang diterapkan saat ini, khususnya pada bagian perencanaan dan pengorganisasian TI.

b. Pihak DIT dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan teknologi informasi.

c. Pihak DIT dapat membuat perencanaan tata kelola teknologi informasi dengan efektif dan efisien.

3. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding perencanaan tata kelola teknologi informasi pada perguruan tinggi lain terutama menggunakan *COBIT framework 4.1*.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal menyusun rekomendasi dan menetapkan perbaikan tata kelola teknologi informasi menggunakan *COBIT framework 4.1*.

1.7. Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir. Adapun sistematika penulisannya tersusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan dosen pembimbing, halaman pengesahan tim penguji, halaman pernyataan, intisari, abstract, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar Isi, daftar tabel dan tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat tentang beberapa landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat tentang uraian rinci mengenai bahan atau materi penelitian, alat dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian yang memuat uraian secara jelas dan tepat mengenai penelitian ini. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, kemudian analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini,

serta saran-saran, penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

